

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 SEMARANG

Oleh : Heru Prananto, Drs. Aan Permana, M.M *

E-mail : heru.risty@gmail.com

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan kinerja guru untuk dianalisis, sehingga dapat diketahui terjadi peningkatan atau tidak kinerja guru dengan memanfaatkan perpustakaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Peneliti mengambil 10 informan guru dan 2 informan petugas perpustakaan. Dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data kemudian diolah dan dianalisis. Penelitian ini di kelompokkan dalam beberapa aspek, yaitu : (1) waktu/lama berkunjung ke perpustakaan, (2) tujuan ke perpustakaan, (3) layanan petugas perpustakaan, (4) fasilitas penelusuran yang digunakan, (5) manfaat pemanfaatan perpustakaan, (6) jenis buku yang dibaca/dipinjam, (7) jika koleksi/buku yang dicari tidak ditemukan, (8) pendapat guru tentang pemanfaatan perpustakaan terhadap kinerja guru, (9) cara meningkatkan kinerja dalam pembelajaran oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru mengalami peningkatan dengan memanfaatkan perpustakaan melalui metode yang digunakan masing-masing guru. Sebagian dari guru memanfaatkan perpustakaan dengan membaca buku di perpustakaan dan sebagian guru yang lain memanfaatkan ruang perpustakaan sebagai tempat mengajar untuk variasi pembelajaran. Dengan metode tersebut guru menjadi lebih terbantu dalam mempersiapkan bahan mengajar siswa, karena banyak sumber informasi yang ada di perpustakaan.

Kata kunci: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Kinerja Guru, SMA Negeri 1 Semarang.

Abstract

The purpose of this study was to examine the use of the library to increase teacher's performance to be analyzed in order to be seen effect to the teacher's performance. Method used this study was descriptive qualitative analysis. Researcher took 10 teachers and 2 librarian as the information. Data collected by observation, interviews, and documentation to be processed and analyzed. This study are grouped in several aspects, namely: (1) time / long visit to the library, (2) the purpose of the library, (3) services librarian, (4) use the search facility, (5) the benefits of use of the library, (6) type of books read / borrowed, (7) if the collection / books are not found, (8) teachers' opinions about the use of the library on teacher performance, (9) how to improve the performance of learning by teachers. The results showed that teacher performance was improved by utilizing the library via teacher's method . Most of the teachers reading a book at the library and some other utilize the library as class for learning variations. This method helped the teachers preparing teaching materials because a lot of resources available in the library.

Keywords: Utilization Library School, Teacher Performance, SMA Negeri 1 Semarang.

1. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai penyedia informasi dalam usaha memenuhi kebutuhan para pengguna. Perpustakaan juga berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti dalam menyediakan bahan pustaka yang relevan bagi penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang sebagai pusat informasi diharapkan mampu memberikan informasi bagi para penggunanya yang meliputi para siswa, guru dan karyawan. Dalam hal penyediaan koleksi bahan pustaka para guru sangat berperan penting dalam penyesuaian kurikulum dan bahan yang akan diajarkan kepada para siswa.

Di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang pemanfaatan perpustakaan oleh guru masih kurang maksimal, hanya beberapa guru saja yang sering berkunjung dan terkadang hanya sekedar bersantai atau membaca koran saja.

Efektifitas layanan yang disediakan oleh perpustakaan dalam pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, diperlukan kerja sama antara perpustakaan dengan para guru. Dengan kerja sama saling bertukar informasi antara pustakawan dengan guru akan menghasilkan peningkatan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap siswa serta kinerja guru dalam mengajar.

Melalui pembelajaran yang diberikan di sekolah, diharapkan siswa menjadi lebih giat dalam belajar dan lebih mandiri sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Dengan tersedianya koleksi sebagai sumber informasi di perpustakaan diharapkan para guru dapat memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kinerjanya lebih meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan layanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang oleh para guru dalam menunjang kinerjanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perpustakaan, dan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan serta memberikan informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka.

Pemanfaatan perpustakaan oleh guru dapat dilihat dari lima aspek yaitu, (1) membaca bahan pustaka, (2) meminjam buku, (3) pembelajaran, (4) Mencari informasi dan (5) Rekreasi. Dengan kelima aspek tersebut kinerja guru mengalami peningkatan seperti, menambah pengetahuan, variatif dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, prestasi siswa meningkat, dan selalu *update* berita terbaru.

2. Landasan Teori

2.1. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan merupakan suatu “Proses, cara, pembuatan, sumber alam untuk pembangunan”. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991 : 262). Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual”. (Sulistyo Basuki, 1993 : 3).

Pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan semua layanan yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan jasa perpustakaan sekolah menjadi keharusan dalam proses pembelajaran, sehingga menuntut guru dan siswa untuk aktif mencari informasi-informasi baru dari berbagai sumber informasi. Kebutuhan akan perpustakaan sekolah menjadi syarat mutlak, demikian pula dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu kegiatan inti dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan perpustakaan di lingkungan sekolah merupakan peranan aktif memanfaatkan jasa perpustakaan dalam proses belajar siswa dan keterlibatan siswa membantu tugas perpustakaan sekolah dengan memberi kesempatan untuk lebih mengetahui tata letak, tata tertib, dan prosedur yang ada sehingga lebih mudah memanfaatkan jasa perpustakaan sekolah.

2.2. Tingkat Pemanfaatan

Tingkat mempunyai arti “Menyatakan kualitas atau keadaan yang sangat, dipandang dari suatu titik tertentu”(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991 : 1060). Tingkat pemanfaatan perpustakaan merupakan besar kecilnya kualitas atau intensitas pengguna dalam mengunjungi dan memanfaatkan layanan di perpustakaan.

2.3. Intensitas Kunjungan

Intensitas diartikan sebagai keadaan (tingkat, ukuran) intens (kuatnya, hebatnya, bergelornya, dsb). "Sedangkan berkunjung yaitu berasal dari kata kunjung yang mendapat awalan ber- sehingga menjadi berkunjung yang bermakna pergi (datang) untuk menengok (menjumpai, dsb)" (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1998 : 335, 476). Intensitas kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung, dalam hal ini siswa. Setiap kali siswa berkunjung ke perpustakaan, mereka diwajibkan untuk mengisi daftar hadir. Daftar kunjungan ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan.

2.4. Kinerja

Kinerja merupakan suatu penampilan kerja suatu komponen organisasi dalam melaksanakan aktivitasnya (Sutarno NS 2008 : 102). bahwa kinerja merupakan hasil dari suatu pekerjaan sesuai dengan profesi yang dimiliki. Hasil yang diperoleh dari usaha pekerjaannya dengan mengikuti prosedur yang telah ditentukan. Kinerja juga dapat diartikan sebagai catatan keberhasilan dari suatu pekerjaan yang telah dicapai seseorang melalui penilaian yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Penilaian kerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atau sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi pertumbuhan organisasi secara keseluruhan, melalui penilaian tersebut dapat mengetahui kondisi sebenarnya tentang bagaimana kinerja seseorang.

2.5. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya yaitu mendidik, mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi orang tua kedua dari anak didik, mencerdaskan dan menciptakan anak didik yang berkualitas.

Ukuran standart kinerja guru yang dipakai dan berlaku bagi pekerja guru adalah standart kompetensi guru (Departemen Pendidikan Nasional, 2004 : 3). Rumusan standart kompetensi guru SMA secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan pendidikan terdiri dari :
 - a. Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran :
 1. Menyusun rencana pembelajaran
 2. Melaksanakan pembelajaran
 3. Menilai prestasi belajar peserta didik
 4. Melaksanakan tindak lanjut hasil penelitian prestasi belajar peserta didik
 - b. Sub komponen kompetensi wawasan kependidikan :
 1. Memahami kebijakan pendidikan
 2. Memahami tingkat perkembangan siswa
 3. Memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran
 4. Menerapkan kerja sama dalam pekerjaan
 5. Memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan
2. Komponen kompetensi akademik/vokasional, yaitu menguasai keilmuan dan ketrampilan sesuai materi pembelajaran
3. Komponen kompetensi pengembangan profesi, yaitu mengembangkan profesi

Kinerja guru merupakan suatu perilaku yang memberikan hasil dari apa yang dikerjakan, meliputi semua aktivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebaiknya dapat mengikuti dan menyesuaikan kurikulum pendidikan yang selalu berkembang, menguasai materi pembelajaran, menguasai metode dan teknik penilaian dan disiplin dalam menjalankan tugas

2.6. Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Guru

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilakukan selama kegiatan mengajar di sekolah sedang berlangsung. Pihak perpustakaan sekolah dan guru sebaiknya menemukan berbagai cara agar perpustakaan sekolah dapat selalu aktif dimanfaatkan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. berikut ini merupakan peran atau cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah (Darmono, 2007 : 27) :

1. Memilih siswa teladan yang telah membaca buku terbanyak dan dapat menceritakan isinya.
2. Melaksanakan program wajib baca pada siswa.
3. Memberikan tugas baca kepada siswa dan kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca.

4. Menceritakan orang-orang yang sukses dari hasil membaca.
5. Menugaskan/memotivasi siswa untuk membaca di perpustakaan sekolah jika ada waktu luang.
6. Mengubah sistem belajar mengajar, yang dapat mendorong siswa banyak membaca (memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar).
7. Memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca di perpustakaan sekolah.
8. Memberi tugas membaca buku tertentu kepada siswa di rumah.
9. Memberikan bimbingan membaca pada para siswa.

2.7. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan petugas kepada pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan. Menurut Darmono (2007 : 165), layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemakai perpustakaan tentang hal-hal berikut :

- a. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan di tempat ataupun untuk dibawa pulang untuk digunakan di luar ruang perpustakaan.
- b. Manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.

Layanan perpustakaan adalah jasa layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada para penggunanya dalam memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki.

2.8. Jenis Koleksi Perpustakaan Sekolah

Koleksi perpustakaan merupakan unsur penting dalam mewujudkan fungsi perpustakaan dengan baik. perpustakaan menyediakan koleksi yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan pengguna perpustakaan. Beberapa jenis koleksi perpustakaan sebagai berikut :

1. Buku Teks atau buku pelajaran
Buku teks adalah suatu buku tentang satu bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses pembelajarannya baik oleh

guru maupun murid (Pawit M. Yusuf, 2005 : 10).

2. Buku teks penunjang
Buku teks penunjang menurut Wiji Suwarno (2011 : 64) sebagai berikut :

a. Buku pegangan

Merupakan jenis buku yang termasuk buku rujukan yang berisi ikhtisar pokok bahasan atau subyek tertentu mengenai suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk petunjuk dalam penerapan praktiknya atau dalam pemberian pelajaran.

b. Buku pedoman

Merupakan jenis buku yang termasuk sebagai buku rujukan yang berisi informasi cara melakukan suatu kegiatan.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Semarang menggunakan desain penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, obyek, proses dan manusia” (Sulistyo Basuki, 2006 : 54). Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta, identifikasi dan meramalkan hubungan dalam dan antara variabel.

Penelitian ini lebih menekankan proses, sikap dan tindakan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat dan kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Dengan penelitian ini, teori yang digunakan dan penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti” (Sulisyo Basuki, 2006 : 78).

3.2. Subyek dan Obyek penelitian

Pengambilan sumber data dalam menentukan informan penelitian ini dengan menggunakan teknik “*purposive sampling*” (sampel bertujuan). *Purposive sampling* merupakan pengambilan informan berdasarkan pada pemustaka yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan tertentu yang kuat untuk dipilih (Idrus, 2009 : 93).

Pengambilan subyek tidak perlu semua atau sebagian besar pemustaka dijadikan informan, karena disamping membutuhkan biaya yang besar juga membutuhkan waktu yang relatif lama. Penelitian ini juga menggunakan teknik *propotional sampling* dimana *propotional sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan jumlah masing-masing kelompok subyek (Idrus, 2009: 97).

Subyek dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Semarang yaitu 10 (sepuluh) guru dari 94 (Sembilan puluh empat) guru dan 2 (dua) petugas perpustakaan atau pengelola perpustakaan sebagai informan kunci.

Kriteria pemilihan informan untuk diwawancarai :

1. Guru yang sering berkunjung ke perpustakaan.
2. Guru yang melakukan pembelajaran di perpustakaan.
3. Guru yang memanfaatkan perpustakaan secara optimal.
4. Guru yang dipilih oleh petugas perpustakaan.

Obyek dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang oleh Guru. Obyek penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap kinerja guru

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono ,2007 : 137). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono , 2007 : 139). Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang berhubungan dengan

pemanfaatan perpustakaan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Sarana atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan adalah peneliti terpisah dari kegiatan yang diobservasi. Peneliti hanya mengamati, mencatat apa yang terjadi (Sulistyo Basuki, 2006 : 152). Metode ini digunakan untuk mengkaji pola perilaku pengunjung di perpustakaan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan menentukan fokus penelitian. Langkah pertama yaitu, mengamati setiap guru yang berkunjung, apa yang dilakukan guru tersebut di perpustakaan, dan mengamati guru yang memanfaatkan perpustakaan (membaca, menggunakan layanan internet dan melakukan pembelajaran)

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam mendapatkan data yang berlangsung secara lisan dari responden sebagai sumber informasi. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua responden, dalam kalimat dan urutan yang seragam. Peneliti tidak boleh mengubah kalimat dan urutan pertanyaan karena hal tersebut dapat menimbulkan tanggapan yang berbeda, yang gilirannya akan menimbulkan kesulitan pengolahan karena interpretasi yang berlawanan (Sulistyo Basuki, 2006 : 171).

Wawancara dikukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan sebelumnya. Informan yang diberi pertanyaan adalah informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Informan diberi pertanyaan dan urutan yang sama sesuai kelompok informan dalam wawancara. Informan terdiri dari 10 (sepuluh) orang guru dan 2 (dua) orang petugas perpustakaan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas (Arikunto, 2010 : 274).

Dalam penelitian ini data dokumen yang diperlukan adalah data pengunjung, data peminjaman, data identitas guru, profil Sekolah dan Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Data dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari data primer yang berasal dari informan.

3.5. Pengolahan Data

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pengolahan data hasil penelitian menurut Poerwandari (1998 : 87), yaitu :

1. Melakukan organisasi data agar tersusun secara rapi dan sistematis.
2. Melakukan analisis awal untuk memsistematisasikan data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang diteliti.
3. Menganalisis data dengan kepekaan teoritis yang mengacu pada kemampuan untuk memperoleh pemahaman, memberi makna pada data, dan memilih mana yang penting dan mana yang tidak, serta pemahaman konseptual tentang data.
4. Melakukan interpretasi dengan memasukkan gambaran secara deskriptif.

3.6. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil

wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara kedalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

Hasil penelitian ini merupakan simpulan umum dari informan. Melalui proses pengolahan data dan analisis yang dimulai dari pencarian informasi, penyajian data, pemilihan data, pengalihan data dan mencocokkan data.

4. Hasil dan Pembahasan

hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumen dalam pengumpulan data. Setelah proses pengumpulan data, kemudian dilakukan teknik analisis data secara deskriptif tentang Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Semarang. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan Perpustakaan oleh guru berdasarkan aspek yang dianggap berpengaruh.

4.1. Pemanfaatan Perpustakaan

Guru memiliki tujuan berbeda-beda dalam berkunjung ke perpustakaan. Tujuan pergi ke perpustakaan dipengaruhi oleh kebutuhan informasi dan suasana hati para guru. Guru ke perpustakaan dengan tujuan membaca buku dan koran, sebagiannya lagi melakukan pembelajaran di ruang perpustakaan. Tujuan tersebut dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru sebagai bahan mengajar.

4.2. Kinerja Guru

Banyak variasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dalam mengajar para siswanya. Variasi pembelajaran masing-masing guru yang menjadi cara guru tersebut untuk meningkatkan kinerja para guru. Para guru banyak menggunakan buku di perpustakaan untuk mengajar siswanya, dan sebagian guru menggunakan ruang perpustakaan untuk tempat mengajar sebagai variasi pembelajaran.

4.3. Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Guru

Dengan pemanfaatan perpustakaan oleh guru dapatkah meningkatkan kinerja mereka sesuai yang

diharapkan. kinerja guru meningkat karena tersedianya materi /informasi yang mereka butuhkan dalam mengajar para siswanya dan jumlahnya juga banyak. Para guru lebih optimis dalam mengajar para siswanya dengan pemanfaatan perpustakaan.

4.4. Waktu/Lama Berkunjung ke Perpustakaan

Seberapa sering informan mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan layanan di perpustakaan. Dari wawancara yang telah dilakukan berdasarkan pertanyaan “Apakah guru tersebut sering dan berapa lama dalam memanfaatkan Perpustakaan. sebagian besar dari para guru sering pergi ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan di perpustakaan. Sebagian besar dari mereka pergi ke perpustakaan setiap hari dengan lama waktu berkunjung tiap hari 15 sampai dengan 30 menit.

4.5. Layanan Petugas Perpustakaan

Layanan perpustakaan yang diberikan menjadi faktor yang sangat vital karena berhubungan langsung dengan pemustaka. layanan dan kepuasan yang diberikan petugas perpustakaan kepada para guru sudah sangat baik dan memuaskan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa petugas dalam memberikan pelayanan kepada para guru dengan baik, ramah dan sopan membuat salah satu syarat menjadi petugas perpustakaan sudah terpenuhi. Sehingga kepuasan terhadap layanan petugas perpustakaan terpenuhi.

4.6. Fasilitas Penelusuran yang Digunakan

Dalam pemanfaatan perpustakaan perlu menggunakan alat penunjang untuk menelusuri informasi yang digunakan seperti katalog maupun layanan internet. fasilitas yang banyak digunakan oleh para guru adalah layanan komputer dan internet, karena lebih cepat, mudah dan informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian tugas pokok para guru menjadi lebih optimal, sehingga kinerja yang dihasilkan lebih baik.

4.7. Manfaat Pemanfaatan Perpustakaan

Dengan memanfaatkan perpustakaan pastinya ada dampak yang ditimbulkan, dan diharapkan berdampak positif bagi semua yang berhubungan dengan sekolah itu sendiri. Pemanfaatan perpustakaan oleh guru menjadi sangat bermanfaat bagi sistem pembelajaran. Manfaat dari pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh para guru adalah menambah pengetahuan para guru dan layanan yang

disediakan perpustakaan dapat menjadi sumber informasi guru dalam mengajar para siswanya.

4.8. Jenis Buku yang Dimanfaatkan

Buku merupakan sumber ilmu dan pengetahuan, buku yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang beragam, sebagian besar merupakan buku untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Buku yang sering di baca adalah buku tentang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru tersebut. Dengan demikian buku tersebut dapat digunakan sebagai bahan mengajar atau referensi dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dengan meminjam buku tersebut. Sedangkan untuk meminjam jumlahnya masih sedikit, para guru lebih suka membaca di tempat, walaupun prosedur peminjaman sangat mudah yaitu hanya menghubungi petugas dan menyerahkan kartu anggota setelah itu menulis buku yang di pinjam.

4.9. Jika Koleksi/Buku Yang Dicari Tidak Ditemukan

Kunjungan para guru ke perpustakaan terkadang kurang memuaskan dengan apa yang diharapkan, seperti kebutuhan informasi yang diharapkan tidak tersedia di perpustakaan. Jika hal tersebut terjadi, tindakan apa yang akan dilakukan oleh para guru. tindakan paling efektif yang dapat dilakukan oleh para guru adalah bertanya kepada petugas perpustakaan. Tindakan tersebut dilakukan agar pencarian informasi lebih cepat. Jika buku tersebut belum ada guru dapat memesan kepada petugas agar melakukan pengadaan buku tersebut, sehingga kebutuhan informasi bisa terpenuhi dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

4.10. Masukan dari Guru

Demi terwujudnya tujuan pembelajaran perlu adanya kerja sama antara guru dan perpustakaan sehingga kekurangan yang ada bisa dilengkapi. kekurangan yang ada adalah berkaitan dengan koneksi internet dan jumlah koleksi yang dirasa para guru masih kurang. Dengan permasalahan tersebut kinerja guru menjadi terhambat, sehingga tujuan pembelajaran tidak mengenai sasaran.

4.11. Pendapat Pustakawan Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Guru

Petugas perpustakaan sebagai ujung tombak dari keberhasilan perpustakaan merupakan orang-orang

pilihan. Karena petugas perpustakaan adalah suatu profesi yang memiliki keahlian khusus dalam bidang perpustakaan. Petugas perpustakaan mempunyai peran penting di perpustakaan terutama dalam memberikan layanan kepada pengguna.

Kerjasama antara petugas perpustakaan dengan guru perlu dibina secara baik agar pertukaran informasi bisa berjalan dengan lancar, sehingga tujuan pembelajaran di sekolah tercapai. Petugas perpustakaan selalu memberikan informasi kepada guru apabila ada buku atau informasi yang sedang muncul, guru juga sebaliknya memberikan informasi kepada guru dan saling bertanya apa yang masing-masing dibutuhkan. Menurut pendapat petugas perpustakaan, para guru sering mengunjungi perpustakaan pada waktu jam kosong mengajar untuk ngobrol, membaca koran, dan browsing internet. Sebagian guru juga memanfaatkan ruang perpustakaan untuk pembelajaran terutama guru Bahasa Indonesia. Dengan demikian para guru dalam memanfaatkan perpustakaan belum optimal. Hal tersebut dapat menghambat terwujudnya tujuan pembelajaran di sekolah. Dari wawancara yang telah dilakukan para petugas perpustakaan memberikan masukan untuk para guru dalam memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan kinerja para guru.

5. Simpulan

1. Tujuan guru ke perpustakaan adalah untuk membaca buku dan koran serta melakukan pembelajaran, dengan demikian tujuan tersebut mendukung peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.
2. Dari layanan petugas perpustakaan yang telah diberikan, guru mendapatkan layanan dari petugas sudah baik dan merasa puas, sehingga layanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 sudah dikategorikan memenuhi syarat.
3. Fasilitas penelusuran yang digunakan masih kurang berimbang antara katalog manual dengan katalog komputer/internet, hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan jaman yang dituntut cepat, sehingga para guru lebih memilih menggunakan katalog komputer/internet yang lebih cepat dari pada katalog manual.
4. Jenis bahan pustaka yang dimanfaatkan adalah buku pengetahuan dan koran, pemanfaatan ini dapat meningkatkan kinerja guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran. Sedangkan untuk peminjaman guru sangat jarang melakukannya dan sesuai dengan data

peminjaman di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang, karena guru lebih suka membaca di tempat.

5. Pendapat guru tentang pemanfaatan perpustakaan terhadap kinerja guru yaitu kinerja mereka meningkat dengan tersedianya bahan materi mengajar para guru yang tersedia di perpustakaan.
6. Cara guru meningkatkan kinerja dalam pembelajaran, guru menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat kedua melakukan kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan buku-buku sebagai materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kinerja guru mengalami peningkatan dengan pemanfaatan perpustakaan.

6. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Semua guru sebaiknya sering ke perpustakaan untuk memanfaatkan semua layanan yang ada di perpustakaan.
 - b. Ikut serta dalam pengadaan buku pengetahuan maupun jenis buku yang lain.
 - c. Banyak meminjam buku di perpustakaan untuk dipelajari di rumah, sehingga dalam pembelajaran, materi yang disediakan lebih matang.
 - d. Lebih disiplin dalam mengisi data di perpustakaan seperti mengisi daftar pengunjung dan membawa kartu perpustakaan.
 - e. Memberikan motivasi kepada siswanya untuk memanfaatkan perpustakaan.
2. Bagi Petugas Perpustakaan
 - a. Lebih meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang sudah baik dan memuaskan.
 - b. Meningkatkan kualitas koleksi dan layanan, sehingga kebutuhan informasi terpenuhi dengan baik.
 - c. Melihat perkembangan perpustakaan lain, sehingga tidak tertinggal dengan perkembangan perpustakaan lain.
 - d. Membuat inovasi baru untuk mengembangkan Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang.
3. Bagi Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang
 - a. Jumlah sumber daya manusia (SDM) perpustakaan atau pustakawan yang berkompeten sebaiknya ditambah untuk

- mengoptimalkan layanan, baik dalam hal pengolahan, pengawasan, maupun konsultasi.
- b. Memasang jaringan internet sendiri di perpustakaan, sehingga akses internet lebih cepat dalam menelusuri informasi.
- c. Menambah dan melengkapi jumlah koleksi yang diinginkan pemustaka dan sesuai dengan kurikulum kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Standart Kompetensi Guru SMA*. Jakarta : Elek Media Komputindo.
- Idrus, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. *Edisi 2*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Perdekatan Kwaitatif dalam Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono.2011 *.Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabetha.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Sutarno, NS. 2008. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta : Jala Permata.
- Yusuf, Pawit M. 2005. *Pedoman Penyelenggaran Peroustakaan Sekolah*. Jakara : Kencana.